



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI TPQ DARUL IHSAAN PADA ERA PANDEMI

Bahroin Budiya

bahroinbudiya@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Nuruddin Muzakki

217101011161@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Ainun Naafilah

217101011005@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract: The application of the natural drill method for learning al quran is still effectively used in learning in pandemic situations. learning during a pandemic is not much different from what was normal before the pandemic. It's just that there are schedules that have changed. The drill method has a learning sequence consisting of reciting prayers followed by the reading of Asmaul Husna. Then the students mutolaah first before mentashih their reading in front of the educator. Students are also equipped with the ability to write al-quran verses in their respective books. That way students are not only able to pronounce the al-quran correctly. But also skilled in writing the verses of the al-quran

Keywords: Drill Methode, Al-quran learning

Abstrak: Penerapan metode drill untuk pembelajaran al quran masih efektif digunakan dalam pembelajaran dalam situasi pandemi. Belajar di masa pandemi tidak jauh berbeda dengan yang biasa dilakukan sebelum pandemi. Hanya saja ada jadwal yang berubah. Metode drill memiliki urutan pembelajaran yang terdiri dari pembacaan doa dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna. Kemudian siswa mutolaah terlebih dahulu sebelum menashih bacaannya di depan pendidik. Siswa juga dibekali dengan kemampuan menulis ayat al-quran di kitabnya masing-masing. Dengan begitu siswa tidak hanya mampu melafalkan al-quran dengan benar. Tetapi juga terampil dalam menulis ayat-ayat al-quran

Kata Kunci: Metode Drill, Pembelajaran Al-Qur'an

Pendahuluan

Al qur'an merupakan sumber ajaran islam yang pertama, didalamnya memuat kumpulan wahyu Allah SWT tyang disampaikan kepada Rasulullah melalui malaikatnya. Diantara kandungan isi Al-Qur'an yakni mengatur hubungan manusia. Baik hubungannya dengan Alah, sesama manusia ataupun dengan makhluk Allah SWT.¹

¹ Zainudddin ali., *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2007, 134

Dalam mempelajari Al-Qur'an tidak dapat dilakukan secara otodidak mengingat bahasa dalam al-qur'an bukan merupakan bahasa yang mudah dipahami. Oleh karenanya terdapat beberapa lembaga pendidikan yang menyediakan secara khusus bagi peserta didik yang ingin memperdalam ilmu Al-Qur'annya. Baik dari segi tajwid maupun makharijul khurufnya. Dewasa ini semakin banyak metode belajar yang berkembang dikalangan masyarakat demi tercapainya tujuan pembelajaran Qur'an itu sendiri.

Namun seiring berjalannya waktu sebagian pendidik di TPQ (Taman Pendidikan al-qur'an) menemukan langkah jitu dalam mensiasati penggunaan metode pembelajaran pada situasi pandemi seperti sekarang ini, sebagai langkah konkrit yang direalisasikan oleh pendidik di TPQ Darul Ihsaan yakni menggunakan model pembelajaran driil dengan beberapa inovasi lain dalam menunjang hasil pembelajaran maksimal.

Taman pendidikan al-qur'an atau yang sering kita singkat TPQ ialah sebuah lembaga yang termasuk dalam pendidikan nonformal. TPQ merupakan lembaga pendidikan islam nonformal yang ada di lingkungan masyarakat bertujuan untuk membantu orang tua dalam mendidik anak-anaknya yang berjiwa islami dan memiliki kompetensi imtaq (iman dan taqwa) tinggi.²

Pada keadaan konkrit di TPQ Darul Ihsaan, kompetensi yang memiliki fokus untuk dikembangkan yakni cara membaca alqur'an dengan baik dan benar, baik dipandang dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya.

Metode driil/latihan merupakan salah satu metode yang digunakan oleh para pendidik dalam menyampaikan materi, Tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan metode driil/latihan ini sebagai penanaman kebiasaan-kebiasaan yang baik, sehingga siswa suka beramal, dan juga beribadah tanpa harus dipaksa, contohnya, shalat, zakat, shadaqah, menolong orang yang tertimpa musibah.³

Metode drill sering disebut orang sebagai latihan siap dan hal ini menunjukkan bahwa seorang guru PAI harus memperhatikan bagaimana cara melatih peserta didik hingga mereka memiliki kemampuan yang tinggi. Latihan yang harus dipersiapkan oleh guru PAI dalam sebuah metode tidaklah sama dengan latihan yang sering dilakukan guru pada saat akhir pembelajaran.⁴ Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan, metode drill adalah suatu metode yang menggunakan latihan secara terus-menerus atau berulang-ulang sampai anak mendapatkan keterampilan.⁵

Penggunaan model pembelajaran drill, dapat dilihat secara langsung melalui kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ darul Ihsan. Penggunaan model pembelajaran tersebut secara tidak langsung berangkat pada kondisi dan situasi yang ada. Dimana pendidik atau ustadz-ustadzah dituntut untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran dengan kualitas tinggi dan memaksimalkan peluang-peluang positif yang ada. Oleh karena itu dalam penggunaan model pembelajaran drill ini

² Suyitno.. *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Pendidikan Karakter*. Universitas Ahmad Dahlan (2018), 89

³ Pera Purwati, 'Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Di MTs Attarbiyah Bayongbong Garut)', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4.1 (2010), 48-53.

⁴ M.A. Syahraini Tambak, 'Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Al-Thariqah*, 1.1 (2016), 111 <<http://journal.uir.id/index.php/althariqah/article/view/614>>.

⁵ Magdalena Prajakusuma, Nina Kurniah, and Delrefi D, 'Penerapan Metode Latihan (DRILL) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2016), 1689-99.



merupakan sebuah langkah ketidak sengaja untuk memilih, namun karena adanya tuntutan dan tantangan yang ada maka, model pembelajaran drill harus dipilih dan direalisasikan secara nyata guna menciptakan pembelajaran yang kompatibel dengan keadaan.

Tentu dari sini kita dapat melihat, bahwa adanya situasi dan kondisi yang berbeda merupakan hal yang memiliki faktor atau berpengaruh terhadap sesuatu yang dulu ada. Namun semua itu bergantung kepada kita sendiri yang memandang situasi dan kondisi tersebut merupakan hambatan atau sebuah kewajiban dalam kehidupan yang harus dijalani dan disyukuri.

Kajian Teori

Metode Pembelajaran Drill

Metode latihan (drill) yang disebut juga dengan training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan – kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya akan membina siswa dalam meningkatkan penguasaan keterampilan bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan yang sempurna.⁶ Mengajarkan kecakapan dengan metode latihan (drill), setiap guru harus mengetahui sifat kecakapan itu sendiri, seperti: kecakapan sebagai penyempurnaan dari pada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata. Kecakapan tersebut dikatakan benar, bila hanya menentukan hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengan situasi dan kondisi .

Metode drill atau latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kompetensi siswa banyak dihasilkan oleh latihan atau pengulangan seara terus menerus, yang mampu mengantarkannya kepada pemahaman konkrit dan implisit.⁷

Metode drill juga akan dapat membuat siswa lebih aktif untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi saat menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dan mempunyai keberanian untuk mengerjakan soal di papan tulis. Dengan demikian, kepuasan akan tercapai apabila siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Kepuasan intelektual ini merupakan motivasi intrinsik bagi siswa.⁸ Dalam aplikasinya, metode drill/latihan tidak bisa digunakan untuk semua bidang studi, melainkan hanya dipakai untuk beberapa bidang studi dan pokok bahasan tertentu saja.⁹

⁶ Handayani, 'Efektivitas Metode Drill Berbantuan Modul Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Pada Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014', *Economic Education Analysis Journal*, 2.3 (2013), 68–74.

⁷ Erny susilo waty, sigit santosos, nurhasan hamidi., *Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*, (2013), 112

⁸ Erny Susilowati, 'Penggunaan Metode Pembelajaran', *Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*, 1.3 (2013), 1–11.

⁹ Purwati. Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTs Attarbiyah Bayongbong Garut (2010), 48-53



Proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keberhasilan dalam pelaksanaan teknik latihan (drill) dan praktek (practice). Guru perlu memperhatikan Langkah-langkah atau prosedur yang akan disusun diantaranya: 1. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, sesuatu yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya. 2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. 3. Guru perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respons siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat. 4. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan ketrampilan yang baik. 5. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial atau yang pokok atau inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau tidak perlu kurang diperlukan. 6. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.¹⁰

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur

¹⁰ S Sumiati, 'Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab', *Al-Maraji: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019, 1–12 <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3649>>.



strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.¹¹

Menurut Saiful Sagala, Pembelajaran merupakan pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi.. Menurutnya kegiatan guru secara terprogram dalam desain inturksional, untuk membuat belajar secara aktif yang menekan pada penyediaan sumber belajar¹². Berdasarkan itu pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masala, dan menyimpulkan suatu masalah. Pembelajaran Al-Qur’an meliputi tata tertib membaca dan menghafalan Al-Quran melalui hafalan surat-surat pendek hingga surat-surat panjang juga terdapat kurikulum yang jelas.¹³

Jadi pembelajaran Al-Qur’an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur’an dan menghafalkannya dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur’an merupakan perbuatan ibadah yaang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an

Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya kemudian menjabarkan, menggambarkan kondisi yang ada. Melalui metode ini peneli bermaksud untuk mendeskripsikan dan menggambarkan pendidik di TPQ Darul Ihsaan dalam menggunakan metode drill untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada situasi pandemi sekarang ini.

Subjek dalam penelitian kali ini adalah ustadz dan 30 peserta didik di TPQ Darul Ihsan, yang terdiri dari 15 laki-laki dan sisanya perempuan. Teknik pengumpulan data antara lain menggunakan : observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi

Hasil Dan Pembahasan

Proses pembelajaran peserta didik dalam menggunakan model pembelajaran drill.

Berdasarkan wawancara kepada pak sudarto selaku kepala TPQ dan sekaligus merangkap menjadi pendidik. Beliau mengungkapkan pada kondisi saat ini, yakni covid-19. Kondisi tersebut merupakan sebuah kondisi tragis yang di alami oleh dunia pendidikan terutama pada pendidikan islam. Oleh karena itu langkah yang sederhana untuk mewujudkan pembelajaran yang baik di era

¹¹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, ‘Belajar Dan Pembelajaran’, *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333 <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>.

¹² Ayu Rizky Amalia, Maskuri Bakri, and Muhammad Sulistiono, ‘SISTEM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Analisis Kritis Teori Konvergensi Di SMA Islam Almaarif Singosari)’, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 65–71.

¹³ Torikhul Wasyik and Abdul Hamid, ‘Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19 Di Sanggar Tahfidz Enterpreuner Krian Sidoarjo’, *Edudeena*, 4.1 (2020), 13–24.



pandemi yakni dengan menyederhanakan kegiatan pembelajaran tanpa mengurangi kualitas dan hasil pembelajaran.

Pada pelaksanaannya di kelas al-qur'an, semua peserta didik membaca runtutan do'a awal sebelum memulai pembelajaran. Mulai dari do'a untuk memulai belajar, asm'aul husna. Kemudian dilanjutkan muthola'ah atau membaca ulang ayat selama 5 menit yang akan dibaca nantinya dihadapan guru. Sesuai dengan apa yang ungkapkan oleh Dony Purnama dalam penelitiannya bahwa harus ada mutholaah agar sesuai dengan target yang dicapai.¹⁴ Setelah itu, guru menunjuk dengan acak siswa yang akan membaca dihadapan guru. Dalam kaitannya dengan membaca al-qur'an, apabila siswa kurang menguasai dalam mengaplikasikan tajwid maupun makharijul hurufnya, siswa di minta untuk mengulangi bacaannya sampai mampu, akan tetapi apabila sudah mencapai batasnya dan siswa masih belum bisa dalam menerapkan tajwid maupun makharijul hurufnya, maka tugas guru disini yakni mengingatkan baik itu perihal tajwid maupun makharijul huruf.

Selain itu pendidik dilatih kemampuannya dalam menulis ayat alqur'an secara rutin dengan cara menulis ulang ayat alqur'an yang telah dibacanya ke dalam buku tulis yang peserta didik bawa. Hal tersebut mengacu pada kompetensi siswa untuk melafalkan dan menghafalkan do'a awal belajar serta membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta mampu menulis ayat alqur'an dengan baik. Sejalan dengan indikator penelitian dari Erni susilowaty bahwa siswa belajar dengan aktif dan menyebutkan tugas dengan tepat.¹⁵ Begitu juga dengan pendapat rahmat rifa'i dalam melafalkan dan menghafalkan doa akan terus menghidupkan nuansa pembelajaran Al-quran lebih bermunajat dan berlangsung khidmat.¹⁶

Faktor pendukung dan penghambat adanya model pembelajaran drill berdasarkan observasi. Faktor pendukung yakni :1) guru memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menerapkan model pembelajaran drill, 2) sarana dan prasarana belajar yang memadai seperti buku, meja dan papan tulis. sedangkan faktor penghambat yang terdeteksi dalam kegiatan observasi yakni : 1) kurangnya jalinan komunikatif antara siswa dan pendidik, 2) rasio antara pendidik dan peserta didik kurnag seimbang (jumlah pendidik kurang). 3) pengelompokan kelas yang berdasarkan usia bukan berdasarkan kemampuan peserta didik.

Kemampuan siswa TPQ Darul Ihsaan dalam membaca Al-Quran

Kecakapan dalam membaca al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar adalah bentuk latihan yang diberikan guru agar siswa dapat membaca al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Untuk siswa TPQ ini aspek tajwid yang ditekankan adalah siswa mampu membedakan mana bacaan yang harus dipanjangkan, dan mana yang tidak perlu dipanjangkan. Selain itu, siswa juga harus mampu menguasai makhrojul hurufnya yaitu dapat membedakan huruf yang sejenis.

Bentuk latihan ini diberikan guru TPQ dengan memberikan contoh bacaan al Qur'an yang baik dan benar menurut kaidah tajwidnya kepada siswa. Pemberian contoh bacaan ini dilakukan berbarengan dengan langkah dalam latihan keterampilan menghafal bacaan surat pendek. Guru juga melakukan pemberian contoh disaat menemukan kesalahan siswa dalam membaca AlQur'an,

¹⁴ Muhammad Dony Purnama and Sarbini et al., 'Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor', *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 2019, 179–91 <<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/478>>.

¹⁵ Erny Susilowati, 'Pengunaan Metode Pembelajaran', *Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*, 1.3 (2013), 1–11

¹⁶ Rahmat Rifai Lubis and others, 'Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara', *Kuttub*, 4.2 (2020) <<https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>>.



guru segera membetulkan/ meluruskan bacaan siswa agar tidak berlarut dengan kesalahannya. Pentashihan dan pentahsinan bacaan siswa dilakukan guru dengan cara hanya tetap berada di depan bangku siswa atau terkadang dengan menghampirinya secara personal. Untuk mencapai hasil belajar siswa dalam kecakapan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar, guru mengoptimalkan contoh yang diberikan kepada siswa dan berusaha mengubah kebiasaan kurang baik siswa dalam membaca Al-Qur'an agar semakin baik dan benar.

Kemampuan siswa TPQ Darun najaah dalam menghafal Al-Quran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tim peneliti di TPQ Darun najaah, kemampuan menghafal bacaan surat pada juz 'amma dengan kaidah tata cara membacanya baik dari aspek makhraj dan sifatnya adalah bentuk latihan yang diberikan guru kepada siswa agar tidak hanya mempunyai kemampuan membaca dan sekedar menghafal saja, akan tetapi juga mempunyai hafalan yang bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar dimana dalam hal ini siswa dapat menghafal dengan bacaan yang baik dan benar tentang bacaan madnya, konsisten pada bacaan ghunnahnya dan memahami bacaan gharaibul Qur'an (bacaan asing).

Pelaksanaan latihan ini memadukan antara indikator keterampilan menghafal bacaan surat pendek dengan kecakapan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Oleh karena itu, dalam penilaiannya pun siswa menghafalkan di depan gurunya dengan persiapan yang matang sebelumnya melalui pengulangan-pengulangan dari setiap pertemuan dan menambahkan 2 tau 3 ayat sekaligus guru selalu mengingatkan jika terdapat bacaan yang kurang tepat. Siswa dikatakan selesai pada targetnya dalam indikator ini apabila kuantitas jumlah hafalan siswa bertambah dan kualitas bacaan tajwidnya semakin meningkat dari hari ke hari.

Metode yang digunakan dalam membantu siswa TPQ Darun Najaah bahwa seluruh siswa diajak menulis potongan-potongan ayat dalam Al-Quran terutama pada surat di juz amma, apabila ada siswa yang kesulitan dalam menulis tulisan arab maka guru dengan sigap mendampingi siswa secara berkala sampai siswa yang bersangkutan benar-benar bisa. Dan sejalan dengan itu menurut Fathul metode drill ini merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan jalan melatih siswa memperoleh ketangkasan atau ketrampilan terhadap apa yang dipelajari anak didik, dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu anak-anak tersebut diperlukan. Apabila terdapat anak didik yang belum bisa menulis, maka harus dituntun sampai bisa secara berulang-ulang bahkan mereka disuruh latihan menulis dengan menukil dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an, bahkan mereka diajak untuk menulis dengan tulisan indah (kaligrafi) untuk memikat anak didik menjadi lebih gemar menulis. metode ini diimplementasikan dengan cara anak sering dibiasakan latihan membaca dan menulis Al-Qur'an secara berulang-ulang. Drill bisa dilakukan dengan meminta kepada anak didik untuk menulis (menukil) kalimat-kalimat yang terdapat dalam Al-Qur'an, hal ini dilakukan agar mereka memiliki kebiasaan untuk menulis Arab.¹⁷ Salah satu alasan di TPQ Darun Najaah juga mengimplementasikan pembelajaran menulis, manfaatnya tidak hanya terlatih dalam menulis tulisan arab saja tetapi dengan menulis surat-surat pendek terutama potongan-potongan ayat yang agaknya sulit dibaca memudahkan siswa TPQ Darun Najah dalam menghafalkan surat di juz amma.

¹⁷ Fathul Maujud, 'Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat', m, 23-32.



Penilaian metode drill dalam pembelajaran A Qur'an

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara yakni ketika pembelajaran al-quran berlangsung pendidik menilai bacaan peserta didik pada saat murojaah. Selain itu terdapat jadwal ulangan per bab baik tulis maupun lisan yang diadakan rutin setiap selesai pembahasan materi. Senada dengan subhan nur sobah pada hasil penelitiannya bahwa metode drill ini dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam aspek penilaian siswa memiliki peningkatan nilai prestasi dari sebelumnya.¹⁸

Maka dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darul Ihsaan pada dapat berjalan dengan baik meskipun pada saat situasi pandemi sekalipun

Kesimpulan

Implementasi metode drill dalam pembelajaran al qur'an di TPQ Darull Ikhsaan masih efektif digunakan dalam pembelajaran pada situasi pandemi. Peserta didik TPQ Darul Ikhsaan dusun Kidangbang-Wajak mampu mengikuti pembelajaran pada saat pandemi dengan runtutan pembelajaran yang terdiri atas pembacaan do'a yang disusul dengan pembacaan asmaul husnah. Kemudian peserta didik mutholaah terlebih dahulu sebelum ditashih bacaannya didepan Gurunya. Pada aspek latihan berupa kemampuan membaca dan menghafal siswa dituntut untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan sifat dari setiap huruf yang dilafalkan.

Peserta didik juga dibekali dengan kemampuan dalam menulis ayat al-qur'an di bukuya masing-masing. Dengan begitu peserta didik tidak hanya mampu melafalkan al-qur'an dengan benar. Akan tetapi juga terampil dalam menulis ayat al-qur'an.

Daftar Pustaka

- Erny susilo waty, sigit santosos, nurhasan hamidi. Juli 2013 ,*Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*
- Amalia, Ayu Rizky, Maskuri Bakri, and Muhammad Sulistiono, 'SISTEM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Analisis Kritis Teori Konvergensi Di SMA Islam Almaarif Singosari)', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 65–71
- Fathul Maujud, 'Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat', m, 23–32
- Handayani, 'Efektivitas Metode Drill Berbantuan Modul Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Pada Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014', *Economic Education Analysis Journal*, 2.3 (2013), 68–74
- Lubis, Rahmat Rifai, Nana Mahrani, Darwis Margolang, and Muhammad Shaleh Assingkily, 'Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat

¹⁸ Subhan N. Sobah Ch., Amay Suherman, and Ono Wiharna, 'Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 247 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9640>>.



- Di Kutacane Aceh Tenggara', *Kuttab*, 4.2 (2020) <<https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>>
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333 <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>
- Prajakusuma, Magdalena, Nina Kurniah, and Delrefi D, 'Penerapan Metode Latihan (DRILL) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2016), 1689–99
- Purnama, Muhammad Dony, and Sarbini et al., 'Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor', *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 2019, 179–91
<<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/478>>
- Purwati, Pera, 'Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Di MTs Attarbiyah Bayongbong Garut)', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4.1 (2010), 48–53
- Sobah Ch., Subhan N., Amay Suherman, and Ono Wiharna, 'Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 247
<<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9640>>
- Sumiati, S, 'Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab', *Al-Maraji: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019, 1–12 <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3649>>
- Susilowati, Erny, 'Penggunaan Metode Pembelajaran', *Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*, 1.3 (2013), 1–11
- Syahraini Tambak, M.A., 'Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Al-Thariqah*, 1.1 (2016), 111 <<http://journal.uir.id/index.php/althariqah/article/view/614>>
- Wasyik, Torikhul, and Abdul Hamid, 'Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19 Di Sanggar Tahfidz Enterpreuner Krian Sidoarjo', *Edudeena*, 4.1 (2020), 13–24
- Suyitno. 2018. *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Pendidikan Karakter*. Universitas ahmad dahlan
- Zainuddin ali. 2007, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara

